

**KR RADIO**  
107.2 FM

Kamis, 18 Juni 2020

05.00	Bening Hati	14.00	Radio Action
05.30	Pagi-pagi Campursari	16.00	Pariwara Sore
06.45	Lintas Liputan Pagi	16.10	KR Relax
07.00	Pariwara Pagi	19.00	Lintas Liputan Malam
09.00	Teras Dangdut	19.15	Digoda
11.00	Family Radio	21.00	Berita NIK
		22.00	Lesehan Campur Sari

Grafic: Arko

**PALANG MERAH INDONESIA**

**Stok Darah**

UNIT DONOR DARAH	A	B	O	AB
PMI Yogyakarta (0274) 372176	19	7	22	1
PMI Sleman (0274) 869909	10	6	11	10
PMI Bantul (0274) 2810022	25	23	16	6
PMI Kulonprogo (0274) 773244	7	24	22	2
PMI Gunungkidul (0274) 394500	16	16	74	11

Sumber: PMI DIY - (Stok darah bisa berubah sewaktu-waktu). (APW/ Arko)

**LAYANAN SIM KELILING**

Kamis, 18 Juni 2020

POLRESTA	POLSEK	LOKASI	JAM
Ditlantas	Gamping	Kantor Kecamatan Gamping	09:00 - 12:00
Senin - Sabtu	Seluruh Satpas Polda DIY	SIM Corner Ramai Mall SIM Corner Jogja City Mall	10:00 - 15:00 10:00 - 15:00

Sumber: Polda DIY (Sni /Jos)



KBO Ditlantas Polda DIY AKBP Jan Benyamin sedang mengawasi salah satu anggotanya menyiapkan pelayanan kepada masyarakat.

## PENGARUHI TARGET INDIKATOR KINERJA

# Refocusing Anggaran Penanganan Covid Rp 300 M

**YOGYA (KR)** - Pemda DIY harus melakukan perubahan terhadap target kinerja dalam Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) akibat dampak pandemi Covid-19. Perubahan target kinerja di dalam RPJMD itu sesuai dengan kondisi riil yang ada di DIY saat ini.

"Kami sudah sampaikan hal ini kepada Pak Gubernur kemudian dicermati oleh Tim Anggaran Pemerintah Daerah (TAPD) DIY agar pertanggungjawaban kita menjadi lebih enak. Kita sudah melakukan refocusing anggaran untuk penanganan virus Korona hingga mencapai sekitar Rp 300 miliar sehingga akan mempengaruhi target indikator kinerja," papar Kepala Badan Perencanaan Pembangunan Daerah (Bappeda) DIY Budi Wibowo di Bangsal Kepatihan, Selasa (16/6).

Budi mengatakan Pemda DIY telah melakukan refocusing APBD 2020 sekitar Rp 300-an miliar hing-

ga masa tanggap darurat Covid-19 berakhir nantinya. Kemudian pihaknya akan menghitung kemampuan keuangan sejauh mana baru dilakukan perubahan di APBD 2020. Ketika mengubah target kinerja tersebut, indikator kinerja utama sampai 2022 karena dampaknya tidak hanya tahun ini tetapi bisa sampai 2021 dan 2022 mendatang sehingga perlu dilakukan perubahan tersebut.

"Dari Bappeda DIY dibantu tenaga ahli, kami menyodorkan angka dan paparkan kepada TPAD DIY lalu kita cermati kembali dengan angka-angka yang proyeksinya

lebih rasional. Ada indikator kinerja utama dengan 8 sasaran dan 14 indikator di mana tiga indikator tidak tercapai tahun ini semisal Indeks Pembangunan Manusia (IPM), Gini Ratio dan angka kemiskinan inilah yang harus kita cermati," jelasnya.

Mantan Asekda Perekonomian dan Pembangunan Setda DIY tersebut menegaskan dengan anggaran yang ada tersebut, pihaknya harus konsentrasi mencermati dengan orientasi dititikberatkan pada masalah kesehatan dan recovery atau pemulihan ekonomi pada 2021 dan 2020 mendatang. Sehingga APBD 2021 maupun APBD 2022 di DIY masih difokuskan untuk menangani masalah kesehatan, pemulihan ekonomi dan jaminan sosial karena belum diketahui masa pandemi Covid-19 akan berakhir sehingga harus diantisipasi dalam perencanaan APBD dua tahun ke depan.

"Jadi kita pakai angka proyeksi sebagai angka optimis, angka moderat dan angka pesimis. Kita masih fokus pada APBD selama ini, padahal di luar itu masih ada ruang investasi yang bisa digenot supaya sektor riil bisa bergerak, termasuk proyek-proyek strategis di DIY tetap berjalan," tegas Budi.

Sementara itu Sekretaris Daerah (Sekda) DIY, Drs K Baskara Aji menyatakan, adanya pandemi Covid-19 memaksa Pemda DIY harus melakukan sejumlah penyesuaian termasuk target kinerja dalam RPJMD. Karena refocusing anggaran yang dilakukan oleh Pemda DIY untuk penanganan virus Covid-19 mencapai Rp 300 miliar. Di mana dengan alokasi anggaran yang ada saat ini masih diprioritaskan untuk bidang kesehatan dan pemulihan ekonomi serta jaminan sosial.

(Ira/Ria)-o

## Polisi Lalu Lintas Harus Profesional

**YOGYA (KR)** - Keberadaan polisi lalu lintas saat bertugas di lapangan harus benar-benar mencerminkan secara riil bahwa polisi merupakan pelayan dan pengayom masyarakat. Karena itu, kemampuan menjalankan tugas dan fungsi harus dikuasai agar masyarakat merasa nyaman dan aman ketika berhadapan dengan petugas kepolisian, dalam hal ini polisi lalu lintas. Terkait hal itu, pilihan dan penempatan anggota polisi lalu lintas di sejumlah titik, harus didasarkan pada kemampuan teknis di bidang lalu lintas.

Kepala Bagian Pembinaan Operasional (Kabag Binopsnal/KBO) Ditlantas Polda DIY AKBP Jan Benyamin, Selasa (16/6) menyampaikan bisa dikatakan polisi lalu lintas merupakan 'etalase' antara masyarakat dengan kepolisian, karena sehari-hari berinteraksi secara langsung. Interaksi itu tidak hanya di lapangan, melainkan juga menyangkut pelayanan urusan kelengkapan kendaraan bermotor. Di antaranya

Bukti Pemilik Kendaraan Bermotor (BPKB), Surat Tanda Nomor Kendaraan (STNK), Pajak Kendaraan Bermotor (PKB), dan Surat Izin Mengemudi (SIM).

Menurut Jan Benyamin, untuk menghindari terjadinya 'kesalahpahaman' antara anggota polisi dengan masyarakat terkait dengan tugas sehari-hari, perlu dilakukan peningkatan profesionalisme pada diri setiap anggota polisi. Karenanya, penempatan posisi anggota polisi lalu lintas di lapangan tidak boleh sembarangan, melainkan harus berdasar kemampuan yang sesuai dengan tuntutan profesionalisme. "Semua berdasarkan pertimbangan pelayanan dan pengayoman pada masyarakat," ujar Jan Benyamin.

Ditambahkan, agar apa yang menjadi tugas polisi lalu lintas bisa berjalan baik sesuai aturan tentunya harus dibuat program kerja sesuai dengan tugas pokok polisi lalu lintas dan kebutuhan masyarakat.

(Hrd)-o

## MENJELANG NORMAL BARU

# Gappy Siapkan Pernikahan dengan SOP

**YOGYA (KR)** - Jelang Normal Baru, delapan paguyuban jasa pernikahan di Yogya yang tergabung dalam Gabungan Paguyuban Pernikahan Yogyakarta (Gappy) siap menyusun SOP dalam mengelola event pernikahan yang sesuai protokol kesehatan dan aturan yang telah ditetapkan pemerintah dalam antisipasi Covid-19. "Pernikahan sesuai SOP dan aturan pemerintah yang dikelola dan dilaksanakan dengan baik mencegah munculkan cluster baru," jelas Ki Abeje Janoko yang terpilih sebagai Ketua 1 Gappy, Selasa (16/6) sore, di The Rich Jogja Hotel.

Dikatakan pertemuan bersama 8 paguyuban, di antaranya dari Ikappesty (Ikatan Pengusaha Pesta Tradisional Yogyakarta), PPJI (Perkumpulan Penyelenggara Jasaboga Indonesia), Aspedi DIY (Dekorasi), Harpi Melati (Rias Pengantin), JWP (Photography), Tiara Kusuma

(MUA dan Kecantikan), Benges Community (MUA) serta PPY (Paguyuban Panatacara Yogyakarta) ini juga untuk koordinasi menyatukan gerak dengan membentuk kepengurusan Gappy, selain pembahasan SOP di era Normal Baru. "Jasa pernikahan tidak bisa berdiri sendiri-sendiri, gabungan dapat memberikan nilai lebih," tegas Ki Abeje didampingi Ketua 2 StanLus Julian.

Gappy diharapkan menjadi pionir dengan pernikahan yang sesuai protokol kesehatan dan bisa terlaksana dengan baik, sukses dan memberikan kepuasan bagi tuan rumah.

Susunan Pengurus Gappy 2020 telah terbentuk dengan Ketua 1 Ki Abeje Janoko (PPY), Ketua 2 StanLus Julian (Ikappesty), Sekretaris 1 Dora Bineri (Ikappesty), Sekretaris 2 Iwan (PPJI), Bendahara 1 Jumi-ran (Aspedi), Bendahara 2 Atma Mahatma (Benges MUA). (R-4)-o

## PANGGUNG

NELLA KHARISMA

### 'Banyu Mata' Tembus 12 Juta Penonton

**PENYANYI** dangdut Nella Kharisma baru saja meluncurkan video musik terbarunya berjudul 'Banyu Mata'. Nella berkolaborasi dengan Dory Harsa, penabuh kendang mendiang maestro campursari Didi Kempot. Baru seminggu tayang di kanal YouTube Nella Kharisma Official, video tersebut Rabu (17/6) kemarin telah ditonton lebih dari 12 juta penonton. Tentu ini pencapaian luar biasa. Sebelumnya, pada hari kedua sejak diluncurkan, video itu pun telah melesat ke posisi satu trending YouTube.

Pada video klip ini



KR-Istimewa

dikisahkan, Dory yang bekerja sebagai seorang mitra ojek online harus menjalani hubungan asmara dengan Nella secara jarak jauh. Mereka terpisah karena masalah pekerjaan. Dengan berat hati, Nella meminta izin kepada kekasihnya untuk pergi sementara waktu.

Di sisi lain, Dory tampak terkejut karena gelang pemberian Nella hilang dari pergelangan tangannya. Lantas, Dory bergesang mencari gelang dari pujaan hatinya tersebut. Secara tiba-tiba, Dory bertemu Nella yang sedang memegang gelang itu di suatu tempat.

Selanjutnya, Dory dan Nella berjumpa dan berbincang nan romantis dengan bahasa Jawa yang menyentuh hati. Dan di akhir video, terdapat informasi 'bersambung' menandakan video tersebut merupakan sekuel dari video lain yang telah disiapkan sutradaranya.

Lagu berbahasa Jawa dengan lirik menyayat hati itu langsung memikat perhatian blantika musik Tanah Air. Tembang 'Banyu Mata' atau dalam bahasa Indonesia adalah air mata, ditulis sekaligus dibawakan Heri Marwanto atau Sleman Rekeh. Nella membawakan ulang dan kali ini meraup sukses meskipun video ini baru meluncur seminggu. (Sal)-o

## MESKI MASA PANDEMI COVID-19

# FFI 2020 Tetap Dilaksanakan

**FESTIVAL** Film Indonesia (FFI) 2020 tetap dilaksanakan, meski saat ini masih dalam pandemi Covid-19. Hal tersebut dinyatakan anggota Komite Seleksi dan Penjurian FFI 2020, Nia Dinata, dalam peluncuran FFI 2020 secara virtual, Selasa (16/6).

Dijelaskan Nia, FFI bagi insan perfilman Indonesia sudah seperti sebuah bendera yang harus tetap berdiri tegak. Jika bendera tersebut diturunkan, maka semangat para pasukannya juga bisa ikut semakin terpuruk, mengingat selama masa karantina industri film tidak bisa bergerak.

"Karena ini adalah bendera, kalau bendera jatuh, nanti semangatnya turun jadi tetap diadakan dengan segala fleksibilitas disesuaikan dengan pandemi," ujar Nia.

Ia mengatakan insan perfilman yang bergabung dalam Komite Festival Film Indonesia sudah bekerja sebelum pandemi terjadi. Dengan banyak pertimbangan dan pemikiran, FFI pun diputuskan tetap terlaksana.

Sutradara film 'Berbagi Suami' itu mengatakan, berbeda dengan BAFTA atau Academy Awards yang terpaksa diundur, FFI dilaksanakan pada akhir tahun, sehingga jumlah film masuk untuk seleksi masih cukup untuk berkompetisi. Saat ini jumlah film panjang yang masuk untuk seleksi awal FFI adalah 53 film. Jumlah tersebut belum termasuk film dokumenter, film pendek, film animasi dan film eksperimental lainnya. (Cdr)-o

## KONSER DARING IDOLA K-POP

# Alternatif di Tengah Pandemi

**BOYBAND** fenomenal Korea Selatan, BTS telah menggelar konser daring bertajuk 'Bang Bang Con The Live', Minggu (14/6) lalu. Data terbaru menunjukkan, konser itu mampu mengumpulkan penggemar dari 107 wilayah di dunia berjumlah lebih dari 756.600 orang.

Tak dapat dipungkiri, pendapatan Big Hit Entertainment, agensi yang menaungi BTS terbilang fantastis. Satu tiket dijual seharga KRW 29 ribu atau sekitar Rp 339 ribu untuk anggota dan KRW 39 ribu atau Rp 456 ribu untuk non-anggota.

Dalam semalam, BTS bisa menghasilkan KRW 26 miliar atau Rp 302 miliar hasil dari penjualan tiket konser daring tersebut. Selama konser, mereka mem-

bawakan beberapa lagu hits, seperti 'Boy with Luv', 'Spring Day' dan masih banyak lagi selama 100 menit.

Di Korea Selatan, banyak grup idola yang bekerja sama dengan platform daring untuk menggelar konser virtual. Ini dilakukan agar tetap ada pemasukan di tengah pandemi virus Korona yang tidak memperbolehkan orang berada di kerumunan.

Menurut Asosiasi Industri Label Rekaman Korea, total lebih dari 211 konser dibatalkan sejak Februari, menimbulkan kerugian sebesar KRW 63,32 miliar atau USD 51,6 juta. Sederet rencana untuk menggelar konser di luar negeri juga harus batal karena tidak ada penerbangan dan lockdown.

Tak hanya Big Hit Ent-



KR-Istimewa

Boyband BTS.

tainment, SM Entertainment turut bekerja sama dengan Naver dan meluncurkan layanan streaming konser yang disebut 'Beyond Live'. Di bulan April 2020, sederet idola di bawah naungan SM, seperti TVXQ, Super Junior, Super M hingga NCT tampil di program tersebut.

Penayangan perdana selama dua jam pada 26 April 2020 yang menampilkan

SuperM itu dinikmati oleh 75.000 orang di 109 negara. Setiap orang pun dibanderol tiket seharga KRW 33 ribu atau sekitar Rp 400 ribu.

"Konser live streaming ini diperkenalkan karena wabah virus, tetapi saya percaya mereka akan berlanjut bahkan setelah epidemi mereda," kata Hwang Jeong Gi, kepala agensi hiburan JG Star Entertainment dilansir dari Yonhap. (R-1)-o

## TEATER MUARA GARAP 'GUYON LAGON'

# Sosialisasi Karya Seni Lewat Medsos

**DALAM** kondisi apapun, seniman tetap harus kreatif dan berkarya. Bukan hanya demi memenuhi kebutuhan hidup, melainkan juga kewajiban budaya. Begitu pula dalam situasi krisis akibat virus Covid-19. Seniman tetap harus hadir di tengah publik dengan karyanya yang memiliki makna, baik melalui gagasan dan nilai maupun bentuk seninya yang indah dan menghibur. Ketika sosialisasi karya seni tidak mungkin diselenggarakan secara langsung (tatap muka), maka bisa ditempuh melalui media sosial (medsos).

Karena itu, Sanggar Teater Muara Yogyakarta, berinisiatif untuk membuat paket hiburan bertajuk 'Guyon Lagon' berdurasi 30 menit terdiri tiga episode. Untuk episode 1 berjudul 'Daster



KR-Khocil Birawa

Adegan paket 'Guyon Lagon'.

Bolong', episode 2 'Nyidham' dan episode 3 'Yang Penting Sehat'. Pendukung 'Guyon Lagon' merupakan gabungan seniman musik, teater, pelawak, penyanyi.

Di antaranya Purwanto 'Poer Bonsai', Freddy Heriyanto 'Rotterdam', Aruna Luwi Darto, Maya Kumdang. Iringan musik digarap Catur Bachtiar dan

kameraman Sarwanto H Swarso yang selama ini berpengalaman menggeluti profesi menjadi YouTuber. Paket ini merupakan produksi karya fasilitasi acara pegiat seni budaya apresiasi terdampak Covid-19 Dinas Kebudayaan DIY program daring yang akan ditayangkan melalui Youtube channel tasteofjogja.

Aruna Luwi Darto, Rabu (17/6) mengatakan, program pentas seni budaya fasilitasi Dinas Kebudayaan DIY yang dikemas untuk virtual ini, merupakan bentuk kegiatan positif dan kepedulian secara nyata kepada seniman di DIY. Bisa menjadi ruang ekspresi berkarya kreatif serta membantu ekonomi di masa pandemi Covid-19.

Sejak terjadi pandemi Covid-19, seniman berbagai bidang terimbas tak bisa beraktivitas berkarya yang otomatis tidak mempunyai penghasilan. Karena itu, program fasilitasi pentas seni budaya kemasan virtual untuk membantu seniman Dinas Kebudayaan DIY ini, perlu terus dikembangkan karena kita tidak tahu pandemi Covid-19 akan berakhir. (Cil)-o